

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang disajikan pada bab sebelumnya tentang Implementasi Program Keluarga Harapan dalam Meningkatkan Taraf Hidup Anak Usia Dini di Kelurahan Wonokusumo Kecamatan Semampir Kota Surabayasesuai dengan fokus penelitian yang telah ditetapkan berdasarkan 3 (tiga) aspek fokus penelitian yakni organisasi, interpretasi, dan aplikasi, maka dapat dikatakan berhasil karena sudah sesuai. Hal tersebut dapat dilihat sebagai berikut :

1. Aspek Organisasi, pelaksana telah berhasil terimplementasi dengan baik. Implementasi Program Keluarga Harapan dalam Meningkatkan Taraf Hidup Anak Usia Dini di Kelurahan Wonokusumo Kota Surabaya telah didukung oleh eksistensi organisasi yang fleksibel dengan tugas pokok dan fungsi yang jelas dan terarah. Kemudian juga adanya implementor kebijakan yang handal dan memiliki kapasitas yang tidak diragukan dalam menjalankan tugas-tugas keorganisasian, sehingga kebijakan Program Keluarga Harapan dalam Meningkatkan Taraf Hidup Anak Usia Dini di Kelurahan Wonokusumo Kota Surabaya menjadi sebuah realitas dan mendapat respon positif dari masyarakat penerima bantuan
2. Aspek Interpretasi, telah dijalankan dengan baik, yang mana mengacu pada turunan aturan dari Pedoman Pelaksanaan Program Keluarga Harapan, yang mana fokus dari pedoman tersebut adalah alur pelaksanaan PKH dan

pengelolaan sumber daya manusia PKH. Sehingga penjabaran kebijakan sampai kedalam teknisnya telah dilakukan dengan tujuan Program Keluarga Harapan dalam Meningkatkan Taraf Hidup Anak Usia Dini di Kelurahan Wonokusumo Kota Surabaya telah terimplementatif.

3. Aspek Aplikasi, bahwasanya kebijakan Program Keluarga Harapan dalam Meningkatkan Taraf Hidup Anak Usia Dini di Kelurahan Wonokusumo Kota Surabaya ini telah dilakukan dengan aplikatif dan tidak menjadi angan-angan semata, terlihat dari respon sasaran program yang sangat memberi tanggapan positif kemudian keikutsertaanya dalam kegiatan-kegiatan penunjang yang mana memberikan sebuah keaplikatifan untuk suksesnya program ini, meskipun bantuan yang diberikan belum dapat meningkatkan taraf hidup mereka dan mengentas kemiskinan, namun sedikit membantu mengurangi beban kebutuhan anak mereka.

## **5.2 Saran**

1. Meskipun bantuan Program Keluarga Harapan ini telah berhasil meringankan beban hidup kebutuhan para orang tua dari anak usia dini, tapi masih banyak juga permasalahan terkait kurangnya kesadaran keluarga penerima manfaat (orang tua) dari anak usia dini akan pentingnya menggunakan seluruh uang penarikan tersebut hingga habis untuk kebutuhan anak mereka. Oleh karena itu, perlu dilakukan peningkatan sosialisasi dan edukasi kepada masyarakat mengenai pentingnya memanfaatkan bantuan PKH ini dengan baik dengan cara memaksimalkan kegiatan sosialisasi FDS (Family Development Sessions) atau P2K2 (Pertemuan Peningkatan Kemampuan Keluarga).

2. Dari adanya bantuan sosial PKH Anak Usia Dini ini, perlu adanya kebijakan bantuan komplementer lain artinya pemerintah kota perlu membuat suatu kebijakan yang strategis agar bukan hanya kebijakan PKH dalam mengentaskan kemiskinan atau meningkatkan taraf hidup saja, melainkan ada nya kebijakan penyeimbang lain yang dapat memfasilitasi keluarga penerima manfaat agar selain mereka mendapatkan bantuan berupa pemeliharaan komponen, mereka juga mendapatkan bantuan lain sebagai pemenuhan kebutuhan sehari-hari mereka. Dengan begitu kemiskinan akan menurun, dan taraf hidup anak usia dini akan semakin meningkat secara perlahan.